

Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Apriani Simatupang^{1,*}, Denis Franzlay²

¹ Manajemen Administrasi; Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani; Jl. Siliwangi No 6 Bekasi; Email: simatupang.apriani@yahoo.com

² Manajemen; Universitas Bunda Mulia; Jl Lodan Raya No 2 Ancol ; Email: denisfranzlay@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: asm-aprianisimatupang@binainsani.ac.id

Diterima: 30 November 2016; Review: 5 Desember 2016; Disetujui: 8 Desember 2016.

Cara citasi: Simatupang A, Franzlay D. 2016. Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Administrasi Kantor. 4 (2): 466-485.

Abstrak: Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Kinerja profitabilitas bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank syariah sebagai lembaga *intermediary*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Efisiensi Operasional* (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Subjek penelitian adalah Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2011 – 2013. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisa regresi data panel model *common effect* (*Pooled Least Square*) dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Nilai R² sebesar 0,504332 menunjukkan CAR, FDR, BOPO, dan NPF mampu menjelaskan mempengaruhi profitabilitas sebesar 50,43% dan sisanya 49,57% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: ROA, CAR, FDR, BOPO, NPF

Abstract:

Bank is a financial institution that has an important role in the economy of a country. The right profitability performance of banks is indispensable for the functioning continuity of Islamic banks as intermediary institutions. This study aimed to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operational Efficiency (ROA), and Non Performing Financing (NPF) toward the profitability of Islamic banking in Indonesia. The subjects of this study were Islamic Banks operating in Indonesia listed on 2011 – 2013 period. The analysis method used the analysis of panel data regression model common effect (Pooled Least Square) to test the hypothesis was t test and F test. The Result of this study showed that CAR, FDR, and ROA variables had significant effect on the profitability of Islamic Banks, while NPF variable did not have significant effect on the profitability of Islamic Banks. R² value was 0.504332 indicated CAR, FDR, ROA, and NPF able to explain that it affected the profitability in the amount of 50.43% and the remaining was 49.57% influenced by other variables.

Keywords: ROA, CAR, FDR, BOPO, NPF

1. Pendahuluan

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Bank juga merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di suatu negara sebagai lembaga keuangan *Intermediary*. Bank berperan dalam memobilisasi dana masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu lintas pembayaran. Selain menjalankan kedua fungsi tersebut, bank juga berfungsi sebagai media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral.

Bank dalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat

dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Jenis bank di Indonesia yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Bank yang melakukan usaha secara konvensional.
2. Bank yang melakukan usaha secara syariah.

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional

dengan syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan/atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

Karakteristik sistem perbankan syariah adalah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Beberapa badan usaha pembiayaan non-bank telah didirikan sudah lama sebelum hadirnya bank syariah di Indonesia, yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah. Bagi Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, sistem keuangan yang berbasis syariah dianggap dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakatnya.

Sebagai lembaga keuangan, penilaian kinerja merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait di dalam bank syariah. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan indikator terhadap penilaian prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dari suatu perusahaan. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya dinilai bagus. Karena dengan menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki di bank.

Kinerja profitabilitas bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga intermediary, laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja profitabilitas bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank.

Capital adequacy ratio (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Efisiensi Operasional* (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio-rasio yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini Kasmir (2014).

Rasio kecukupan modal yang disebut juga dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Dendawijaya (2009)

Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator pembiayaan

bermasalah yang perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti sehingga penting untuk diamati dengan perhatian khusus. NPF merupakan salah satu instrument penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi intepretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah (Ekaputri : 2014).

Efisiensi Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah rasio ini akan semakin bagus, karena semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan (Dendawijaya : 2009)

Loan to deposit Ratio (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ke tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh

bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Dalam perbankan syariah tidak ada istilah kredit (*Loan*), yang ada dalam perbankan syariah adalah pembiayaan (*financing*). Sehingga LDR dalam bank syariah disebut sebagai *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) (Dendawijaya : 2009).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*). Rasio ini mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan asset.

Rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2013 baik secara parsial dan simultan?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011 – 2013. Manfaat penelitian ini sebagai sumber informasi tentang pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Subjek yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia pada periode 2011 sampai dengan 2013. Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel adalah yang

menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin pada periode 2011 – 2013. Sedangkan objek penelitiannya adalah *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing*, dan *Efisiensi Operasional (BOPO)* Bank Umum Syariah.

Metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat, dan aktual mengenai fakta-fakta, serta menganalisis data yang diperoleh untuk dapat ditarik kesimpulan dari keadaan objek yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti menganalisis pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009) sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Daftar bank umum syariah (BUS) yang tercantum di Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia periode 2011-2013 yang diperoleh dari www.bi.go.id
2. Data berupa ROA, NPF, CAR, BOPO, dan FDR yang dipublikasikan oleh tiap bank umum syariah yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank umum syariah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terori-teori dan konsep diperoleh dari sumber acuan umum yang berupa buku-buku teks, jurnal ilmiah terdahulu yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

Menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling, Jenis teknik nonprobability sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* atau teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Jumlah keseluruhan bank syariah yang ada adalah 35 bank meliputi 11 Bank Umum Syariah (BUS), dan 24 Unit Usaha Syariah (UUS). Sehubungan dengan kriteria di atas, bank yang dijadikan sampel adalah 11 Bank Umum Syariah dan keseluruhan 11 bank umum syariah tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2011-2013 dan memiliki seluruh informasi dan ketersediaan data yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga jumlah sampel pengamatan yang diperoleh adalah 33 yang terdiri dari pengamatan 11 bank umum syariah selama 3 tahun dari tahun 2011-2013.

Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu berupa software komputer program *Eviews* 8. Analisis data menggunakan model *common effects*, yaitu pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk pool, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square*. Model ini di formulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = *Return On Asset (ROA)*

X_1 = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X_2 = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

X_3 = *Efisiensi Operasional (BOPO)*

X_4 = *Non Performing Financing (NPF)*

β_0 = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

ε_{it} = Error

Menurut Ajija et al (2011) Uji t merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel penduga atau variabel bebas. Pengujian hipotesis Uji t dapat dilakukan dengan konsep *p-value* pada program *Eviews*. Konsep ini membandingkan α dengan nilai *p-value*. Jika nilai *p-value* kurang dari α , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau sebaliknya jika *p-value* lebih dari α , maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Untuk menilai uji statistik t pada penelitian ini dapat dilakukan dengan $\alpha = 0,05$.

Menurut Ajija et al (2011) Uji F merupakan uji model terhadap keseluruhan dari semua koefisien dari variabel penduga atau variabel bebas untuk melihat apakah semua koefisien regresi berbeda dengan nol atau model diterima. Pengujian hipotesis Uji F juga

dilakukan dengan konsep *p-value* pada program *Eviews*.

3. Hasil dan Pembahasan

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan 11 bank umum syariah

(BUS) yang dijadikan sampel penelitian yang beroperasi pada periode tahun 2011-2013. Berikut ini adalah daftar bank umum syariah yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 1. Sampel Bank Umum Syariah

No	Nama Bank
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia
2	PT Bank Syariah Mandiri
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia
4	PT Bank Syariah BRI
5	PT Bank Syariah Bukopin
6	PT Bank Panin Syariah
7	PT Bank Victoria Syariah
8	PT BCA Syariah
9	PT Bank Jabar dan Banten Syariah
10	PT Bank Syariah BNI
11	PT Maybank Indonesia Syariah

Sumber : www.bi.go.id

3.1 Variabel Y (ROA)

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan setiap bank umum syariah maka diperoleh data yang berupa *Return on Asset (ROA)* masing-masing bank umum syariah dari periode tahun 2011-2013 sebagai berikut:

Tabel 2. *Return On Asset*

No.	Nama	ROA		
		2011	2012	2013
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia	1,52%	1,54%	1,37%
2	PT Bank Syariah Mandiri	1,95%	2,25%	1,53%
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia	1,58%	3,81%	2,33%
4	PT Bank Syariah BRI	0,20%	1,19%	1,15%
5	PT Bank Syariah Bukopin	0,52%	0,55%	0,69%
6	PT bank Panin Syariah	2,06%	3,48%	1,03%
7	PT Bank Victoria Syariah	6,93%	1,43%	0,50%
8	PT BCA Syariah	0,90%	0,80%	1,00%
9	PT Bank Jabar dan Banten Syariah	1,23%	-0,59%	0,91%
10	PT Bank Syariah BNI	1,29%	1,48%	1,37%
11	PT Maybank Indonesia Syariah	3,57%	2,88%	2,87%

Sumber: Data Diolah

3.2 Variabel X_1 (CAR)

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan setiap bank umum syariah maka diperoleh data

yang berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masing-masing bank umum syariah dari periode tahun 2011-2013 sebagai berikut:

Tabel 3. *Capital Adequacy Ratio*

No	Nama	CAR		
		2011	2012	2013
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia	12,01%	11,57%	17,27%
2	PT Bank Syariah Mandiri	14,57%	13,82%	14,10%
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia	12,03%	13,51%	12,99%
4	PT Bank Syariah BRI	14,74%	11,35%	14,49%
5	PT Bank Syariah Bukopin	15,29%	12,70%	11,10%
6	PT bank Panin Syariah	61,98%	32,20%	20,83%
7	PT Bank Victoria Syariah	45,20%	28,08%	18,40%
8	PT BCA Syariah	45,90%	31,50%	22,40%
9	PT Bank Jabar dan Banten Syariah	30,29%	21,09%	17,99%
10	PT Bank Syariah BNI	20,67%	19,07%	16,23%
11	PT Maybank Indonesia Syariah	73,44%	63,89%	59,41%

Sumber: Data Diolah

3.3 Variabel X_2 (FDR)

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan setiap bank umum syariah maka diperoleh data

yang berupa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) masing-masing bank umum syariah dari periode tahun 2011-2013 sebagai berikut:

Tabel 4. *Financing to Deposit Ratio*

No	Nama	FDR		
		2011	2012	2013
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia	85,18%	94,15%	99,99%
2	PT Bank Syariah Mandiri	86,03%	94,40%	89,37%
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia	83,08%	88,88%	93,37%
4	PT Bank Syariah BRI	90,55%	100,96%	102,70%
5	PT Bank Syariah Bukopin	83,54%	91,98%	100,29%
6	PT bank Panin Syariah	167,70%	105,66%	90,40%
7	PT Bank Victoria Syariah	46,08%	46,08%	84,65%
8	PT BCA Syariah	78,80%	79,90%	83,50%
9	PT Bank Jabar dan Banten Syariah	79,61%	87,99%	97,40%
10	PT Bank Syariah BNI	78,60%	84,99%	97,86%
11	PT Maybank Indonesia Syariah	289,20%	197,70%	152,87%

Sumber: Data Diolah

3.4 Variabel X₃ (BOPO) yang berupa BOPO masing-masing bank umum syariah dari periode tahun 2011-2013 sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan setiap bank umum syariah maka diperoleh data

Tabel 5. Efisiensi Operasional

BOPO				
No	Nama	Tahun		
		2011	2012	2013
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia	85,25%	84,47%	85,12%
2	PT Bank Syariah Mandiri	84,32%	80,78%	86,46%
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia	90,80%	77,28%	86,09%
4	PT Bank Syariah BRI	99,25%	86,63%	90,42%
5	PT Bank Syariah Bukopin	93,86%	91,59%	92,29%
6	PT bank Panin Syariah	69,30%	47,60%	81,31%
7	PT Bank Victoria Syariah	86,40%	87,90%	91,95%
8	PT BCA Syariah	91,04%	91,59%	90,27%
9	PT Bank Jabar dan Banten Syariah	84,07%	110,34%	85,76%
10	PT Bank Syariah BNI	87,86%	85,39%	83,94%
11	PT Maybank Indonesia Syariah	55,18%	53,77%	67,79%

Sumber: Data Diolah

3.5 Variabel X₄ (NPF) yang berupa *Non Performing Financing (FDR)* masing-masing bank umum syariah dari periode tahun 2011-2013 sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan setiap bank umum syariah maka diperoleh data

Tabel 6. *Non Performing Financing*

No	Nama	NPF		
		Tahun		
		2011	2012	2013
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia	2,60%	2,09%	1,35%
2	PT Bank Syariah Mandiri	2,42%	2,82%	4,32%
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia	3,03%	2,67%	2,98%
4	PT Bank Syariah BRI	2,77%	3,00%	4,06%
5	PT Bank Syariah Bukopin	1,74%	4,59%	4,27%
6	PT Bank Panin Syariah	0,82%	0,20%	1,02%
7	PT Bank Victoria Syariah	2,43%	3,19%	3,71%
8	PT BCA Syariah	0,20%	0,10%	0,10%
9	PT Bank Jabar dan Banten Syariah	1,36%	4,50%	1,90%
10	PT Bank Syariah BNI	3,62%	2,02%	1,86%
11	PT Maybank Indonesia Syariah	0%	2,49%	2,69%

Sumber: Data Diolah

3.6 Analisis Data dan Interpretasi

Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh maka penulis melakukan analisis data dengan menggunakan beberapa teknik analisis sebagai berikut:

A. Statistik Deskriptif

Tabel 7. Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	FDR	BOPO	NPF
<i>Mean</i>	0,016764	0,251548	1,010139	0,838203	0,023309
<i>Median</i>	0,0137	0,1799	0,904	0,8609	0,0249
<i>Maximum</i>	0,0693	0,7344	2,892	1,1034	0,0459
<i>Minimum</i>	-0,0059	0,111	0,4608	0,476	0
<i>Std.Dev</i>	0,013599	0,174067	0,442724	0,126471	0,013492
<i>Observation</i>	33	33	33	33	33

Sumber: Data Eviews 8

Berdasarkan tabel maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Asset (ROA)* dengan jumlah observasi sebesar 33

- mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,016764, nilai tengah (*median*) sebesar 0,0137, nilai maksimal sebesar 0,0693, nilai minimal sebesar -0,0059 dan standar deviasi sebesar 0,013599.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan jumlah observasi sebesar 33 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,251548, nilai tengah (*median*) sebesar 0,1799, nilai maksimal sebesar 0,7344, nilai minimal sebesar 0,111 dan standar deviasi sebesar 0,174067.
3. Variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dengan jumlah observasi sebesar 33 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,010139, nilai tengah (*median*) sebesar 0,904, nilai maksimal sebesar 2,892, nilai minimal sebesar 0,4608 dan standar deviasi sebesar 0,442724.
4. Variabel Efisiensi Operasional (BOPO) dengan jumlah observasi sebesar 33 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,838203, nilai tengah (*median*) sebesar 0,8609, nilai maksimal sebesar 1,1034, nilai minimal sebesar 0,476 dan standar deviasi sebesar 0,126471.
5. Variabel *Non Performing Financing (NPF)* dengan jumlah observasi sebesar 33 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,023309, nilai tengah (*median*) sebesar 0,0249, nilai maksimal sebesar 0,0459, nilai minimal sebesar 0 dan standar deviasi sebesar 0,013492.

B. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8. Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	0,090319	0,021606	4,180236	0,0003
<i>CAR</i>	0,035074	0,016083	2,180785	0,0378
<i>FDR</i>	-0,017112	0,006391	-2,677535	0,0123
<i>NPF</i>	0,187976	0,157859	1,190783	0,2437
<i>BOPO</i>	-0,082884	0,021323	-3,887086	0,0006
<i>R-squared</i>	0,504332	Mean dependent var		0,016764
<i>Adjusted R-square</i>	0,433522	S.D. dependent var		0,013599
<i>S.E of regression</i>	0,010235	Akaike info criterion		-6,187227
<i>Sum squared resid</i>	0,002933	Schwarz criterion		-5,960483
<i>Log likelihood</i>	107,0892	Hannan – Quinn criter.		-6,110934
<i>F-statistic</i>	7,122354	Durbin-Watson stat		2,020684
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000436			

Sumber : *Eviews Versi 8*

Dari hasil perhitungan yang ditunjukkan oleh tabel 8 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_{it} = 0.090319 + 0.035074CAR_{it} - 0.017112FDR_{it} - 0.082884BOPO_{it} + 0.187976NPF_{it}$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah

1. Konstanta sebesar 0.090319 memiliki arti jika variabel independen (CAR, FDR, BOPO dan NPF) nilainya adalah nol maka nilai ROA adalah sebesar 0.090319.

2. Koefisien CAR (X_1) sebesar 0.035074 artinya jika variabel CAR meningkat sebesar satu persen maka ROA akan meningkan sebesar 0.035074 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

3. Koefisien FDR (X_2) sebesar - 0.017112 artinya jika variabel FDR meningkat sebesar satu persen maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.017112 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

4. Koefisien BOPO (X_3) sebesar - 0.082884 artinya jika variabel BOPO meningkat sebesar satu persen maka ROA akan mengalami penurunan

sebesar 0.082884 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

5. Koefisien NPF (X_4) sebesar 0.187976 artinya jika variabel NPF meningkat sebesar satu persen maka ROA akan meningkan sebesar 0.187976 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

C. Uji Statistik t (Uji t)

Uji statistik t (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil nilai *p-value* untuk variabel CAR adalah sebesar $0,0378 < \alpha=0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel CAR terhadap variabel ROA.
2. Hasil nilai *p-value* untuk variabel FDR adalah sebesar $0,0123 < \alpha=0,05$

yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel FDR terhadap variabel ROA.

3. Hasil nilai *p-value* untuk variabel BOPO adalah sebesar $0,0006 < \alpha=0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel BOPO terhadap variabel ROA.

4. Hasil nilai *p-value* untuk variabel NPF adalah sebesar $0,2437 > \alpha=0,05$ yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel NPF terhadap variabel ROA.

D. Uji Statisik F (Uji F)

Uji statistik F (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Berdasarkan hasil yang diperlihatkan oleh tabel 8 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *p-value* untuk keseluruhan variabel independen (CAR, FDR, BOPO, dan NPF) adalah sebesar $0,000436 < \alpha=0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel independen (CAR, FDR, BOPO, dan NPF) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (ROA).

E. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat proporsi (persen) variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 8 didapat angka *R-Squared* sebesar 0,504332 yang berarti

variabel bebas (independen) dalam penelitian ini (CAR, FDR, BOPO dan NPF) mampu menjelaskan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini (ROA) sebesar 50,43% sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,57% diterangkan oleh variabel-variabel di luar penelitian ini.

4. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Efisiensi Operasional (BOPO), *Non Performing Financing (NPF)* terhadap kinerja profitabilitas bank umum syariah yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia pada periode tahun 2011-2013. Peneliti menggunakan program komputer *Eviews 8* untuk

menganalisis data yang diperoleh. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai *p-value* sebesar $0,0378 < \alpha=0,05$.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai *p-value* sebesar $0,0123 < \alpha=0,05$.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai *p-value* sebesar $0,0006 < \alpha = 0,05$.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, *Non Performing Financing (NPF)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai *p-value* sebesar $0,2437 < \alpha=0,05$.
5. Berdasarkan perhitungan statistik F (Uji F) nilai *p-value* keseluruhan variabel independen (CAR, FDR, BOPO, dan NPF) yaitu sebesar $0,000436 < \alpha=0,05$ yang berarti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Efisiensi Operasional (BOPO), *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh signifikan secara bersama-sama (parsial) terhadap profitabilitas bank umum syariah.
6. Berdasarkan hasil analisa koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil sebesar 0,504332 atau sebesar 50,43% hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*,

Efisiensi Operasional (BOPO), *Non Performing Financing (NPF)* mampu menerangkan sebesar 50,43% variabel *Return On Asset (ROA)* sedangkan sisanya yang sebesar 49,57% diterangkan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Referensi

- Agustiningrum R. 2013. Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan, E-Jurnal Universitas Udayana.
- Ajija SR, Dyah WS, Rahmat HS, Martha RP. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Salemba Empat. Jakarta.
- Antonio MS. 2001. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Gema Insani Press. Jakarta.
- Dahlan S. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi ke 5. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Defri. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEL. Vol 1. Jurnal Manajemen.
- Dendawijaya L. 2009. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mouri TH. 2012. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, BOPO dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. Jurnal Diponegoro.
- Restiyana. 2011. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan, Jurnal Diponegoro.

- Rosada N. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Vol 3. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi.
- Sawir A. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangann Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setiadi PB. 2010. Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur. Vol 1. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis.
- Sugiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Wibowo, Edhi S, Muhammad S. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Vol 2. Jurnal Manajemen Diponegoro.
- Zulfikar T. 2014. Pengaruh CAR, LDR, NPL,BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkereditan Rakyat Indonesia. Jurnal Parahyangan. Booklet Perbankan Indonesia, (2013). Vol 10. Bank Indonesia. Diakses dari www.bi.go.id
- Bank BCA syariah, Laporan Tahunan, Diakses dari www.bcasyariah.co.id
- Bank Jabar Banten Syariah, Laporan Tahunan, Diakses dari www.bjbsyariah.co.id
- Bank Maybank Syariah Indonesia, Laporan Tahunan, Diakses dari www.maybanksyariah.co.id
- Bank Mega Syariah, Laporan Tahunan, Diakses dari www.megasyariah.co.id

Bank Muamalat, Laporan Tahunan, Statistik Perbankan Syariah, (2013),
Diakses dari Bank Indonesia. Diakses dari
www.bankmuamalat.co.id www.bi.go.id

Bank Panin Syariah, Laporan Tahunan,
Diakses dari
www.paninbanksyariah.co.id

Bank Rakyat Indonesia Syariah, Laporan
Tahunan, Diakses dari
www.brisyariah.co.id

Bank Syariah BNI, Laporan Tahunan,
Diakses dari
www.bnisyariah.co.id

Bank Syariah Bukopin, Laporan
Tahunan, Diakses dari
www.syariahbukopin.co.id

Bank Syariah Mandiri, Laporan
Tahunan, Diakses dari
www.syariahmandiri.co.id

Bank Victoria Syariah, Laporan
Tahunan, Diakses dari
www.bankvictoriasyariah.co.id

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13 / 30
/ DPNP tanggal 16 Desember
2011. Diakses dari www.bi.go.id